

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi COVID-19, tidak hanya Indonesia namun hampir diseluruh dunia. Berbagai program dan kebijakan dibuat agar situasi dan kondisi tetap terkendali. Hal ini membuat kinerja pemerintahan semakin menjadi sorotan banyak pihak. Pemerintahan merupakan segala aktivitas yang dilakukan negara untuk memajukan kesejahteraan warga negara di dalamnya. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, ternyata banyak kasus-kasus yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri yang merugikan negara, baik yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Perbuatan yang merugikan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya berupa *fraud* atau kecurangan (Haurissa dan Dewi, 2021).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners ACFE* (2016), *fraud* adalah salah satu tindakan yang menentang peraturan secara sengaja untuk tujuan tertentu demi kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan pihak lain, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adanya kepentingan pribadi, tekanan serta kesempatan dapat menjadi alasan seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. *Fraud* termasuk perilaku tidak jujur yang disengaja, melakukan salah saji laporan keuangan dengan sengaja, memanipulasi dan menampilkan fakta yang dapat merugikan orang lain dan organisasi. Tindakan Kecurangan juga termasuk pencurian, manipulasi data atau informasi instansi perusahaan dengan tujuan untuk

memperoleh sesuatu secara ilegal, dan penyalahgunaan aset perusahaan atau instansi (Gilbert & Wakefield, 2018). Praktik korupsi adalah satu jenis *fraud* yang sering terjadi di sektor pemerintahan. Umumnya praktik korupsi banyak didapati terjadi di negara berkembang hal ini dikarenakan umumnya aturan hukum belum ditegakkan dengan baik. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan tingkat korupsi yang tinggi. Pada tahun 2018 diketahui Indonesia menduduki posisi ke-80 dari total 180 negara bersumber pada Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Dengan skala 0-100 Indonesia mendapatkan nilai yang cukup rendah yakni 38. Artinya, semakin rendah nilainya maka tingkat korupsi di negara tersebut semakin tinggi dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh Indonesia *Corruption Watch* (ICW), kasus korupsi berdasarkan sektor di tahun 2020 di dapati bahwa korupsi anggaran kesehatan menduduki peringkat ke-10 dari 30 sektor. Selanjutnya, kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Jiwasraya di sekitar tahun 2019 dan 2020 yang melibatkan Direktur Utama, Kepala Divisi Investasi, dan Direktur Keuangan. Menurut laporan BPK, ditemukan beberapa manipulasi laporan keuangan, yaitu dengan memodifikasi laporan keuangan di tahun 2006, 2017, dan 2018. Berikut ini adalah data jumlah jenis kasus kecurangan yang sering terjadi di Indonesia :

No.	Jenis <i>Fraud</i>	Jumlah Kasus	Presentase
1.	Korupsi (<i>Corruption</i>)	178	77%
2.	Penyalahgunaan aktiva atau kekayaan organisasi atau negara (<i>asset misappropriation</i>)	41	19%
3.	Kecurangan laporan keuangan	10	4%

Sumber : ACFE Indonesia (2016)

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa kasus kecurangan yang paling banyak dilakukan adalah jenis *fraud* korupsi. Tindakan kecurangan pada sektor pemerintahan ini sangat merugikan negara. Upaya pencegahan terhadap tindakan *fraud* akan lebih efektif untuk dilakukan dibandingkan dengan melakukan upaya represif. Upaya pencegahan kecurangan dilakukan agar terhindar dari resiko kerugian serta rusaknya reputasi instansi perusahaan. Ketika kecurangan tidak segera ditangani dan diungkap dengan cepat, maka akan memberi peluang lebih besar bagi pelaku untuk menutupi tindakan kecurangannya yang lain. Karenanya, perlu dilakukan upaya pencegahan terhadap tindak kecurangan dengan benar dan secara berkelanjutan, agar instansi perusahaan dapat terhindar dari risiko kerugian (Kurniasari, 2017).

Audit internal merupakan pengawasan manajerial yang fungsinya mengevaluasi dan mengukur sistem pengendalian yang bertujuan membantu pengelolaan secara efektif pertanggungjawaban oleh semua anggota manajemen melalui penyediaan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah. Untuk melindungi aset dan mengawasi kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, manajemen instansi perusahaan perlu melakukan penyusunan dan pelaksanaan sistem pengawasan internal (Cecilia Engko dkk, 2021). Dengan adanya audit internal, maka kegiatan-kegiatan di perusahaan bisa berjalan dengan efektif karena kesalahan yang merugikan dapat ditekan seminimal mungkin. Demi menciptakan lingkungan instansi perusahaan yang kondusif, maka diperlukan audit internal sebagai pengawas pengendalian internal perusahaan yang bertugas secara

independen untuk mencapai tujuan perusahaan yang bebas dari tindak kecurangan (Fachrurroji, 2020)

Menurut Hery (2017:238), definisi audit internal merupakan fungsi penilaian yang secara bebas dikembangkan dalam instansi perusahaan dengan tujuan pengujian dan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab instansi perusahaan. Pemeriksaan internal diantaranya berisi aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk melakukan penelaahan kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen.

Beberapa penelitian terdahulu pernah menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan *Fraud* dengan hasil yang berbeda-beda. Menurut Yusriwati (2017) audit internal secara signifikan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini maksudnya, ketika sebuah perusahaan menerapkan audit internal dengan baik, maka pencegahan tindak kecurangan dalam lingkungan perusahaan tersebut juga semakin baik. Penelitian oleh Ida Bagus Dwika Maliawan, Maliawan, Edy Sujana, I Putu Gede Diatmika (2017) juga menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu Audit Internal secara positif berpengaruh pada pencegahan *fraud*. Penelitian kembali dilakukan oleh Oli Gretia, Nurkholis, dan Lilik Purwanti (2020), namun hasil penelitian menyimpulkan bahwa audit Internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan.

Berikut uraian *research gap* yang dapat diringkas dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1.
Research Gap
Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Yusriwati, 2017)	Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru	Peran Audit Internal Secara Signifikan Berpengaruh Pada Pencegahan Tindak Kecurangan
2.	Oli Gretia Nitsae, Nurkholis, Lilik Purwanti (2020)	Upaya Minimalisasi Kecurangan yang terjadi pada Kabupaten Timor Tengah Selatan	Audit Internal memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan
3.	Ida Bagus Dwika, Maliawan, Edy Sujana, I Putu Gede Diatmika (2017)	Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)	Audit internal dan efektivitas pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud)

Sumber: Dari Berbagai Jurnal

Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait hak dan kewajiban dalam mengendalikan perusahaan (Herawaty & Hernando, 2020).

Penerapan *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan diharapkan dapat menjadi budaya kerja organisasi sehingga dapat mencegah terjadinya fraud (Ramadhany, 2017). Implementasi *Good Corporate Governance* dapat mendorong terciptanya kondisi persaingan yang sehat dan terwujudnya iklim usaha yang mendukung dan kondusif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi di Indonesia (Setiawan et al., 2016). Penerapan prinsip-

prinsip *Good Corporate Governance* (transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, *independency*, *fairness*) yang baik akan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional sehingga mampu meningkatkan performa dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Ramadhany, 2017). Dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, pihak-pihak yang bertanggung jawab pada tata kelola perusahaan didorong untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik dan mengutamakan kepentingan seluruh *stakeholder* untuk mencapai tujuan perusahaan (Rowa & Arthana, 2019).

Good Corporate Governance berperan sebagai alat kontrol perusahaan dalam pencegahan *fraud* khususnya pada pelaporan keuangan yang melibatkan pihak yang terkait dalam manajemen perusahaan agar bertindak sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan (Maisaroh & Nurhidayati, 2021; Widodo & Syafruddin, 2017). Kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan dan untuk mencegah terjadinya kerugian dalam perusahaan maka diperlukan kontrol yang baik melalui peningkatan *Good Corporate Governance* (Maisaroh & Nurhidayati, 2021).

Praktik *Good Corporate Governance* meningkatkan kinerja keuangan dengan mencegah terjadinya *fraud* sehingga kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan meningkat (Setiawan et al., 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapannya *Good Corporate Governance* terhadap upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) berdasarkan hasil kajian dari berbagai studi.

Beberapa penelitian terdahulu pernah menguji *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil yang berbeda-beda.. Menurut Benny

Marciano dkk (2021) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Implementasi *Good Corporate Governance* yang baik mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak pada pencegahan *fraud*. Teddy Rustandy, Citra Sukmadilaga, Cahya Irawady (2020) melakukan penelitian yang sama dan menunjukkan hasil penelitian yang sama juga bahwa *good corporate governance* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pencegahan *fraud*. Ni Made Mita Ariastuti, Rai Dwi Andayani W., Ni Putu Yeni Yuliantari (2020) juga melakukan penelitian yang sama namun menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berikut ini adalah uraian *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu :

Tabel 1.2.
Research Gap
Good Corporate Governance terhadap pencegahan Fraud

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1	Benny Marciano, Ardiansyah Syam, Suyanto, Nurmala Ahmar, Maria Gayatri (2021)	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap pencegahan <i>Fraud</i>	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i>
2	Teddy Rustandy, Citra Sukmadilaga, Cahya Irawady (2020)	Pencegahan <i>Fraud</i> melalui budaya organisasi <i>Good Corporate Governance</i> dan pengendalian Internal	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
3	Ni Made Mita Ariastuti, Rai Dwi Andayani W., Ni Putu Yeni Yuliantari (2020)	Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas, dan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> pada LPD Se-kecamatan Denpasar Utara	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh (berpengaruh negatif) terhadap pencegahan <i>fraud</i> .

Sumber: Dari Berbagai Jurnal

Pengendalian internal dilaksanakan untuk memastikan apakah kegiatan operasional perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan (Indra, 2017). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu dengan mengarahkan, dan melakukan pengawasan serta pengukuran terhadap sumber daya perusahaan. Pengendalian Internal yang lemah dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan kecurangan, karena pengendalian yang tidak efektif akan dimanfaatkan oleh karyawan sebagai suatu jalan untuk melakukan *fraud* (Arum dkk, 2016).

Manajemen yang baik harus menjaga dan mengelola aset perusahaan dari *fraud*, maka perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang efektif (Cuomo, 2017). Penerapan pengendalian internal yang efektif diharapkan mampu membantu manajemen menjaga aset perusahaan dari tindakan *fraud*. Jika penerapan pengendalian internal perusahaan efektif maka celah untuk berbuat tidak kecurangan semakin kecil. Hasil riset *ACFE* memperlihatkan bahwa pengendalian internal merupakan alat paling efektif untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud* dan berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Rio Firnanda, Muchamad Fariz, Lambang Puji Pangestu, Haryono Umar (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Apabila sistem pengendalian internal dalam sebuah instansi ditingkatkan maka hal tersebut dapat mengurangi tindak kecurangan.

Penelitian juga dilakukan oleh Kadek Yuli Kurnia Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2017) namun hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara pengendalian internal dan pencegahan *fraud*.

Berikut ini adalah uraian *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu :

Tabel 1.3.
Research Gap

Pengendalian Internal terhadap pencegahan *Fraud*

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Rio Firnanda, Muchamad Fariz, Lambang Puji Pangestu, Haryono Umar (2019).	Pengaruh budaya organisasi dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.	Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>Fraud</i> .
3	Kadek Yuli Kurnia Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2017)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar	Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
2	Dewi Novita Wulandari, Muhammad Nuryanto (2018).	Pengaruh pengendalian internal, Kesadaran <i>ANTI-FRAUD</i> Integritas, Independensi dan Profesionalisme terhadap pencegahan kecurangan.	Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>Fraud</i> .

Sumber: Dari Berbagai Jurnal

Menurut Hanafi *et al* (2017) budaya organisasi adalah model dasar di mana suatu organisasi dapat melakukan dan memecahkan masalah, memungkinkan untuk membentuk pola perilaku karyawan, beradaptasi dengan lingkungan, dan menyatukan anggota organisasi . Budaya organisasi merupakan suatu komponen penting di dalam sebuah perusahaan karena berisi nilai yang akan

menentukan perilaku dari seluruh karyawan yang berada di dalam perusahaan tersebut. Budaya organisasi juga memungkinkan adanya perbedaan antara suatu organisasi dengan organisasi yang lainnya (Novi Akhsani, 2018).

Kemungkinan besar suatu kecurangan terjadi ketika lingkungan pekerjaan integritasnya lemah, pengendaliannya tidak kuat, kehilangan akuntabilitas, atau mendapat tekanan yang besar, sehingga tidak dapat dipungkiri seseorang akan tekanan melakukan ketidakjujuran, seperti yang dituturkan oleh Agung Priyanto dan Titik Aryati (2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* namun memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Rio Fernanda dkk (2019) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Artinya tingkat keberhasilan pencegahan kecurangan pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh nilai budaya yang dibangun dalam organisasi perusahaan tersebut. Agung Priyanto dan Titik Aryanti (2016) juga melakukan penelitian yang sama namun menunjukkan hasil yang berbeda bahwa budaya organisasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian dan pencegahan *fraud*. Artinya, jika seseorang bertindak curang terhadap orang lain atau terhadap organisasi perusahaan, hal itu dilakukan karena keinginan dari dalam orang itu sendiri bukan karena pengaruh budaya dalam organisasi.

Berikut ini adalah tabel *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 1.4.
Research Gap
Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud*

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Rio Firnanda, Muchamad Fariz, Lambang Puji Pangesti, dan Haryono umar (2019)	Pengaruh Budaya Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi	Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>
2	Agung Priyanto dan Titik Aryati (2016)	Analisis pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian dan Pencegahan <i>Fraud</i>	Budaya Organisasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian dan pencegahan <i>fraud</i>
3	M. Haykal Daditullah Indrapraja, Restu Agusti, Nanda Fito Mela (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>) Aparatur Sipil Negara	Budaya Organisasi berpengaruh secara positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>

Sumber: Dari Berbagai Jurnal

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul **"Pengaruh Peranan Audit internal, *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Kasus di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020)".**

1.2. Identifikasi, Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah indentifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas :

1. Terus meningkat kasus kecurangan di Indonesia yang merugikan banyak pihak.
2. Diperlukan analisis terhadap peranan audit internal, *good corporate governance*, pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud*.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka perumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah penerapan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah penerapan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah?

1.2.3. Pembatasan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah maka penulis dapat melakukan penelitian dan pembahasan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok

permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi pencegahan *fraud* (audit internal, *good corporate governance*, pengendalian internal, dan budaya organisasi).
2. Penelitian ini hanya dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah .

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari peranan Audit Internal, *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* dalam suatu instansi perusahaan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
4. Untuk Menguji dan menganalisis pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai pencegahan kecurangan (*fraud*) dan variabel-variabel yang mempengaruhinya serta dapat mengimplementasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada perusahaan nantinya.

2. Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat serta sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan.

3. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan penelitian mahasiswa yang dapat dipergunakan sebagai bahan literatur dan pertimbangan berikutnya.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian lain di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan masukan bagi pihak manajemen baik di instansi pemerintah atau perusahaan lainnya.

1.5. Sistematis Penulisan

Secara garis besar sistematika penyusunan dalam skripsi ini dibagi menjadi 6 (enam) bab diantara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi pencegahan *Fraud* serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir teoritis dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan hasil penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan

teknik analisis data kemudian menghubungkan data tersebut dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum instansi perusahaan, objek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan dibahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data, analisis data serta hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran yang berguna bagi instansi yang diteliti maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Survei Fraud Indonesia . *Association of Certified Fraud Examiners*. Chapter 111.
- Akhsani, Novi. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Praktek Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan kontraktor ketenagalistrikan). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Aldea, Enno, Satrijo Budiwibowo, dan Nik Amah. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun. *ASSETS -Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol.6. No.1.
- Ariastuti, Mita M N, Rai Dwi Andayani W, dan Ni Putu Yeni Yuliantari. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Edisi Oktober 2020. 798-824.
- Cahya, Irawadi. (2020). Pencegahan Fraud Melalui Budaya Organisasi, Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8. No. 2.
- Engko, Cecilia, N. Ahuluheluw, dan Rindy Ribka Selong. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan *Fraud* Dengan menggunakan *Fraud Diamond Model*. *Accounting Research Unit : ARU Journal*. Vol.2. No.2.
- F Wirna, Cecilia, Rowa dan I Komang Arthana. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas*. Vol.7. No.2. Hal. 90-178.
- Fachruroji, Ahmad A. (2020). Pengeruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*. Vol.1. No.1.
- Firnanda, Rio, Fariz M, Pangestu LP, dan Umar H. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. Seminar Nasional Cendekiawan Kelima Tahun 2019. *Buku 2 : Sosial dan Humaniora*.
- Fitri, Filda dan Ismi C. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6. No.3.

- Haurissa, Febriola N, Christine Novita Dewi. (2021). Analisis Meta *Fraud* di Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Perspektif Akuntansi*. Vol.4. No.3. Oktober 2021.
- Herawati, Nati. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMPN Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Manajer Pendidikan*. Vol.11. No.5. Hal 410-413.
- Herawaty, Netty dan Riski Hernando. (2020). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Faud Prevention (Study at Regional Government of Jambi). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics And Business*. 4(2), 103-118.
- Ida Bagus Dwika Maliawan, Maliawan, Edy Sujana, I Putu Gede Diatmika. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.8. No.2
- Kurniasari, Novia Tri, Anna Fariyanti, dan Nirwan Ristiyanto. (2018). Strategi Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan *Analitical Hierarchy Process*. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*. Vol.10. No.khusus.
- Maisaroh & Nurhidayati. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Marciano, Benny, Ardiansya Syam, Suyanto, Nurmala Ahmar, dan Maria Gayatri. (2021). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud : Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Monossoh, H. (2016). Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. *Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia*.
- Muh Syahru Ramadhan dan Johan Arifin. (2019). Efektivitas *Probit Audit* Dalam Mencegah Kecurangan Penyediaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol.10. No.3. 550-568.
- Nanda Novziransyah. (2017). Pengaruh budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*. Vol.2 No.1.
- Nitsae, Gretia O, Nurkholis, dan Lilik Purwanti. (2020). Upaya Minimalisasi Kecurangan Yang Terjadi Pada Kabupaten Timor Tengah selatan. *JPSI (Journal Of Public Sector Innovations)*. Vol.4. No.2 (2020).

- Paro, Syamsiah. (2020). Analisis Internal Audit Terhadap Pencegahan Fraud. *CESJ : Center Of Economic Student Journal*. Vol.3. No.3
- Phuji Maisaroh dan Maulida Nurhidayati. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Etihad : Journal Of Islamic Banking and Finance*. Vol.1. No.1.
- Priyanto, Agung dan Aryanti T. (2016). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Fraud. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.11. No.2.
- Putri RA, dan Bambang Suryono. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan audit Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 5. No 8.
- Ramadhay, Indra, Novita Indrawati dan Al Azhar L. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Swasta yang ada di Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol.4. No.1 (2017).
- Rampling, CA, Jantje J. Tinangon, & Winston Pontoh. (2018). Peran Audit Internal Terhadap Kepatuhan Perangkat Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.13. No.04.
- Rohima, Inayatu dan Anna YD. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Vol.13. No.1, Februari 2019. Hal 67-76.
- Saputra, AB. (2020). "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Intervening". *Skripsi Sarjana*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Saputra, Abdi. (2017). Pengaruh Sistem Internal Control, Audit Internal, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.1.
- Sari, Nanda dan Jhon Andra Asmara. (2021). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten di Aceh Tengah). *JIMEKA*. Vol.6. No. 2.

- Setiawan, Reno R, Nur Azlina, dan Julita. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Corporate Governance dan Ketaatan aturan akuntansi Terhadap Fraud Pada Perusahaan BUMN di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol.3. No.1.
- Setiawan, Reno R, Nur Azlina, dan Julita. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Corporate Governance dan Ketaatan aturan akuntansi Terhadap Fraud Pada Perusahaan BUMN di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol.3. No.1.
- Sudarmanto, Eko dan Citra Kharisma Utami. (2021). Pencegahan *Fraud* Dengan Pengendalian Internal dan Perspektid Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(01), 2021. 195-208.
- Suardani, M N, I Gede Gama, dan Gde Bayu Surya Parwita. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar. *EMAS*. Vol.2. No.3.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tobari. (2016). Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintah. *Online Public Access Catalog*. Edisi Cetakan 4
- Yusriwati. (2017). Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Pencwngahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru. *JAK - Jurnal Akuntansi DAn Keuangan*. Vol.6. No.2.